

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik, termasuk didalamnya prestasi belajar.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam keluarga, misalnya : pertengkaran, kesenangan, keharmonisan dan percekocokan, dan macam-macam faktor yang mempengaruhi lainnya seperti : latar belakang orang tua, perlakuan orang tua, kedudukan orang tua, status anak, besar kecilnya keluarga, dan ekonomi keluarga.

Kejadian-kejadian yang terjadi pada keluarga itu merupakan masalah yang sangat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar anak, sehingga kecil kemungkinan anak dapat memperoleh prestasi yang baik. Tetapi keluarga yang harmonis mendorong anak untuk berprestasi yang lebih tinggi.

Ketika dilahirkan seorang anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsang-rangsang yang berasal dari lingkungan. Orang tua menjadi tokoh penting yang mengatur rangsang-rangsang dalam mengisi “secarik kertas” yang bersih.¹

¹ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (ed), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT BPK gunung Mulia, Jakarta, 2008, hal. 17.

Bahwa dalam pendidikan dikenal adanya tiga lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dikenal dengan istilah *trilogy* pendidikan. Masing-masing lembaga tersebut adalah keluarga, masyarakat, sekolah. Ketiga lembaga tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dalam arti ketiganya harus saling bekerjasama untuk mencapai keberhasilan manusia sebab masalah pendidikan itu sendiri sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik kehidupan keluarga, bangsa dan Negara. Maju mundurnya bangsa itu. Karena eksistensi senantiasa dituntut untuk memberikan warna kearah perubahan yang lebih dinamis dan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mengembangkan segenap potensi peserta didik “ menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif,²

Dalam hubungannya dengan masalah pendidikan anak di lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang penting terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan

² H. Ali Mudlofir, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Guru*, LPTK IAIN Sunan Ampel, 2013, hal. 24.

pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar siswa. Seseorang di didik dan di bimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan di kelas maupun di kerjakan di rumah. Namun usaha siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup untuk membantu siswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi jika tidak di dukung dari lingkungan keluarga yang kondusif.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualiatas pendidikan yang bermutu dapat di capai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efesien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar.

Untuk itu lembaga pendidikan formal tempat anak-anak melaksanakan tugas belajar dan guru melaksanakan tugas mengajar. Apa yang menjadi tujuan dari kedua kegiatan tersebut, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual disamping perkembangan kepribadian anak. Atau dengan kata lain, “ pendidikan sekolah” dimaksudkan untuk memperoleh

perubahan-perubahan positif pada diri anak yang sedang berkembang kearah kedewasaanya.

Secara substansial Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainya ataupun lingkungannya.

Dengan demikian maka lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan yang dilakukan di sekolah (sekolah formal).

Berdasarkan hal-hal diatas maka perlu sekali diteliti untuk diketahui cara jelas sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar fiqih di MI Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang dipakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul "*pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban*" dari tendesi itulah penulis ingin menjelaskan masing-masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya :

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda atau sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.³
2. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita baik itu benda mati, ataupun benda hidup yang memungkinkan mempengaruhi keadaan diri kita.⁴
3. Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya.⁵
4. Prestasi adalah hasil yang telah tercapai (dari yang telah ditentukan, dikerjakan).⁶
5. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil daripada pengalaman dan latihan.⁷
6. Fiqih ialah mata pelajaran PAI yang memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.⁸
7. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda adalah Sekolah Dasar yang berciri khas Islam yang berada di wilayah Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban atau tepatnya di Desa Demit.

³ Y. Zulkarnain (et al), *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, CV. Karya Utama, Surabaya, 2000, hal. 270.

⁴ H. Chafidz Affandi, *Tekno dan Media Pembelajaran*, Materi Ajar Kuliah jurusan Tarbiyah STAI Sunan Giri, Bojonegoro, 2008, hal. 35.

⁵ Y. Zulkarnain (et al), *Op. Cit.*, hal. 194.

⁶ *Ibid.*, hal. 283.

⁷ H. Ali Mudlofir, M.Ag., *Op. Cit.*, hal. 334.

⁸ H. Roziqi, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008*, Mapenda Kanwil Departemen Agama Jawa Timur, 2008, hal. 15.

Jadi maksud dari judul di atas ialah kajian tentang pengaruh lingkungan keluarga anak di pandang sebagai suatu kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan suatu prestasi belajar fiqih di sekolah.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah dikemukakan diatas didasarkan adanya pertimbangan seperti berikut :

1. Ingin mengetahui pentingnya pengaruh lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran karena pengaruhnya cukup besar pada peningkatan prestasi belajar Fiqih.
2. Ingin mengetahui apakah pengaruh lingkungan keluarga anak dapat memberikan perubahan dampak pada Prestasi belajar Fiqih.
3. Penulis tertarik ingin mengetahui kondisi prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Dan masalah yang menjadi permasalahan penulisan skripsi ini yakni belum ada yang membahas.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah lingkungan keluarga di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban?

3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga anak dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu ada tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.

2. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikansi Ilmiah : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

- b. Signifikansi Sosial : dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesa Penelitian

“Hipotesa yang telah dirumuskan merupakan jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan analisis data yang berasal dari lapangan”.⁹

“Dalam penelitian ini ada dua hepotesa yaitu hipotesa alternative (Ha) yaitu menyatakan pengaruh variabel x dan variabel y dan hepotesa nol (H₀) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y”.¹⁰

Ha : Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Fiqih di MI Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.

Ho : Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Fiqih di MI Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut diatas maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut :

- Variabel Bebas (X) : Pengaruh lingkungan keluarga
- Variabel Terikat (Y) : Prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban

⁹ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Lentera Cendika, Surabaya, 2010, hal. 49.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 56.

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Deduktif

Menurut Dr. Zaenal Arifin, M.Pd. Metode deduktif adalah : “cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju kearah yang lebih spesifik”.¹¹

Metode deduktif secara sederhana dapat dikatakan sebagai pemikiran “ yang berpangkal dari hal yang bersifat umum diterapkan dan diarahkan kepada hal yang bersifat khusus.”¹²

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

2. Metode Induktif

Menurut Dr. Zaenal Arifin, M.Pd. Metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudin diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.¹³

¹¹ Zaenal Arifin, *Op. Cit.*, hal.12.

¹² Ali Mudlofir, *Op. Cit.*, hal. 293.

¹³ Zaenal Arifin, *Op.Cit*, hal. 13.

Metode deduktif secara sederhana dapat dikatakan sebagai pemikiran “ yang berpangkal dari hal yang bersifat khusus diterapkan dan diarahkan kepada hal yang bersifat umum.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami isi dari laporan penelitian ini penulisan akan berusaha mensistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya terurai dari alenia di bawah ini.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesa, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang meliputi tiga sub bagian sub satu adalah sub lingkungan keluarga anak yang terdiri : Pengertian lingkungan keluarga anak, lingkungan keluarga anak dan permasalahannya , macam-macam faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga anak. Sub dua tentang prestasi belajar Fiqih yang terdiri : pengertian prestasi belajar, faktor faktor yang mempengaruhi belajar. Dan sub tiga adalah Pengaruh lingkungan keluarga anak terhadap Prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang meliputi Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

¹⁴ H. Ali Mudlofir, *Op. Cit.*, hal.309.

Bab IV adalah analisa data yang terdiri dari dua sub. Sub satu tentang penyajian dan analisa data yang meliputi penyajian data terdiri dari : gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban, data tentang lingkungan keluarga anak, data tentang prestasi belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Demit Jatirogo Tuban. Dan sub dua tentang dan analisa data.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran.